

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif memiliki arti yaitu sebuah pendekatan penelitian yang berperan untuk mendeskripsikan serta mengamati peristiwa, sikap, kegiatan sosial, fenomena, pola pemikiran seseorang secara individual maupun kelompok (Machmud, 2018). Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki fungsi sebagai alat penelitian. Dan dalam prosesnya peneliti dan obyek saling berinteraksi. Dimana hasil dari pendekatan ini dalam penelitian merupakan suatu deskripsi interpretasi dan peneliti berusaha untuk menjelaskan dan menjabarkan bahwa setiap obyek yang diteliti bersifat temporer dalam konteks waktu dan situasi tertentu.

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Peneliti memilih memakai tipe interpretif yang dimana berpandangan bahwa realitas sosial adalah suatu yang holistik, saling berhubungan satu sama lain, bertautan, aktif, mempunyai makna, dan keterkaitan antar gejala yang bersifat timbal balik (*reciprocal*), berbeda dengan sebab-akibat atau kausalitas (Rahardjo, 2018). Tipe interpretif juga percaya bahwa realitas sosial adalah suatu hal yang dinamis dan selalu berproses dan memiliki makna yang subjektif. Bisa dikatakan realitas sosial adalah suatu bentuk konstruksi sosial.

Selain itu, penelitian ini juga memakai dasar penelitian analisis teks yang disebut analisis bingkai atau analisis framing. Analisis framing lebih bermuatan untuk membedah muatan tekstual yang bersifat laten (Machmud, 2018). Analisis bingkai menitikberatkan pada pembentukan pesan oleh suatu media atas suatu kejadian yang terjadi. Dengan kata lain analisis framing

memperhatikan cara bagaimana media memahami, memaknai ataupun membingkai suatu peristiwa (Eriyanto, 2002). Karena dalam analisis framing media dianggap tidak mencerminkan realitas secara langsung akan tetapi media mengkonstruksi terlebih dahulu realitas tersebut lalu disajikan kepada khalayaknya.

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua ruang lingkup yang bersumber dari dua media daring yang dijadikan objek utama yaitu Liputan6.com dan Viva.co.id edisi bulan November 2019. Waktu ini diambil karena terdapat peristiwa perempuan berprestasi yang cukup ramai diperbincangkan. Berikut ini adalah daftar berita yang dijadikan bahan penelitian :

Tabel 1.

Pemberitaan tentang “Perempuan Berprestasi” pada media daring Liputan6.com dan Viva.co.id

NO	Liputan.com	Viva.co.id
1	Risa Santoso Rektor Muda yang Cantik dan Sudah Punya Kekasih	Profil Risa Santoso, Rektor Termuda Berumur 27 Tahun Lulusan Harvard
2	Angely Emitasari Kini Kepala Desa di Lamongan, Ini 5 Aksinya sebagai Penyanyi Dangdut	Mengenal Angeli Emitasari, Pedangdut yang jadi Kepala Desa

Sumber : (Liputan6.com dan Viva.co.id edisi bulan November 2019)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggarap teknik pengumpulan data harus dikerjakan secara cermat, teliti, dan penuh kehati-hatian. Karena, bila pengumpulan data dikerjakan dengan sesuai maka akan menghasilkan data yang mempunyai nilai kepercayaan yang tinggi. Di dalam metode penelitian kualitatif data diartikan sebagai semua fakta baik secara lisan ataupun tulis, fakta ini juga dapat berupa gambar atau foto, yang memiliki fungsi untuk merespon persoalan penelitian yang dipaparkan di rumusan masalah (Rahardjo, 2011).

Dalam pengkajian ini peneliti ditetapkan sebagai instrumen utama, dan pada penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan dokumen. Peneliti menentukan data yang akan diteliti berupa teks-teks berita tentang perempuan berprestasi di media daring yang dimuat oleh Liputan6.com dan Viva.co.id. Data pada penelitian ini bersumber dari data pemberitaan-pemberitaan tentang perempuan berprestasi yang telah peneliti kumpulkan pada media daring Liputan6.com dan Viva.co.id pada edisi bulan November 2019. Kemudian peneliti melakukan studi literatur yaitu pengambilan data yang bersumber dari buku bacaan ilmiah, jurnal, serta literatur lainnya yang berhubungan dengan tema yang sedang diteliti untuk memperjelas, menunjang dan mendukung secara teoritis pada pengkajian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir dalam (Rijali, 2018) menjelaskan analisis data adalah sebuah cara melacak dan mengatur secara runtut catatan hasil riset, interviu dan lainnya untuk menambah pengetahuan peneliti terhadap hal yang sedang dikaji dan memaparkannya sebagai ilmu bagi orang lain. Dan dalam prosesnya pemahaman tersebut memerlukan analisis untuk pencarian makna.

Peneliti memakai analisis data model analisis framing milik Zhongdan Pan dan Gerald M.Kosicki. Bagi Zhongdan dan Gerald analisis bingkai dianggap dapat

menjadi sebuah pengganti dalam membedah suatu teks media selain analisis isi kuantitatif. Dalam model Zhongdang dan Gerald ini terdapat empat struktur, yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.

1. Struktur sintaksis diamati peneliti dari bagan berita. Peneliti akan mengamati *headline*, *lead*, latar informasi juga sumber penutup. Jadi peneliti akan mengamati bagaimana jurnalis dari *Liputan6.com* dan *Viva.co.id* memahami kejadian perempuan berprestasi dan seperti apa jurnalis-jurnalis tersebut menyusun fakta-fakta temuan dalam susunan berita.
2. Struktur skrip diamati peneliti dari bagaimana cara jurnalis merangkai ataupun mengemas suatu peristiwa kedalam bentuk kisah yang menarik. Dalam struktur ini peneliti mengamati cara jurnalis *Liputan6.com* dan *Viva.co.id* merangkai kejadian perempuan berprestasi dengan unsur 5 W + 1 H, yaitu *who*, *what*, *when*, *where*, *why*, dan *how*. Karena 5 W + 1 H adalah unsur yang harusnya melekat pada sebuah berita.
3. Struktur tematik diamati peneliti dari bagaimana sebuah fakta itu ditulis. Di struktur ini peneliti mengamati unsur koherensi dan proposisi yang digunakan jurnalis *Liputan6.com* dan *Viva.co.id* dalam menuliskan fakta perempuan berprestasi.
4. Struktur retorik diamati peneliti dari pilihan kata, gambar atau foto, idiom dan grafik yang digunakan oleh jurnalis *Liputan6.com* dan *Viva.co.id* sebagai unsur penegasan dalam artian hal apa yang ingin ditonjolkan oleh jurnalis. Sehingga ada satu sisi yang benar-benar menjadi pusat perhatian dalam berita perempuan berprestasi tersebut.

Tabel 2.

Kerangka Bingkai Zhongdang dan Gerald

Struktur	Instrumen Framing	Unit Yang Diamati
SINTAKSIS : Gaya jurnalis menyusun fakta	1. Bagan berita	Judul, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
SKRIP : Gaya jurnalis mengisahkan fakta	2. Kelengkapan berita	5 W + 1 H
TEMATIK : Gaya jurnalis menulis fakta	3. Detail 4. Maksud 5. Nominalisasi antarkalimat 6. Koherensi 7. Bentuk Kalimat 8. Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar-kalimat
RETORIS : Gaya jurnalis menekankan fakta	9. Leksikon 10. Grafis 11. Metafor 12. Pengandaian	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Sumber : (Sobur, Analisis Teks Media, 2006)